

**STATISTIK TEKNOLOGI INFORMASI UNIVESITAS ISLAM INDRAGIRI PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI ANGGARAN 2023**

Gita Novi Yanti<sup>1</sup>, Rizki<sup>2</sup>, Regina Zulaikha Tizar<sup>3</sup>, Nazwa Cahya Kamila<sup>4</sup>, Muhammad Regi Nidzra Kurniawan<sup>5</sup>, Ernisa<sup>6</sup>, Achmad Isya Alfassa<sup>7</sup>

<sup>1234567</sup>Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer,  
Universitas Islam Indragiri

Email: [gitanoyanti18856@gmail.com](mailto:gitanoyanti18856@gmail.com)<sup>1</sup>, [rizkirizki3941@gmail.com](mailto:rizkirizki3941@gmail.com)<sup>2</sup>, [reginatizar23@gmail.com](mailto:reginatizar23@gmail.com)<sup>3</sup>, [nazwacahyakamilao@gmail.com](mailto:nazwacahyakamilao@gmail.com)<sup>4</sup>, [nidzraregi31@gmail.com](mailto:nidzraregi31@gmail.com)<sup>5</sup>, [ernisanisa2021@gmail.com](mailto:ernisanisa2021@gmail.com)<sup>6</sup>, [achmadisyaalfassa@gmail.com](mailto:achmadisyaalfassa@gmail.com)<sup>7</sup>

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi statistik peserta program studi sistem informasi Universitas Islam Indragiri angkatan 2023. Penelitian ini berfokus pada jumlah siswa secara keseluruhan, sebaran jenis kelamin, tempat tinggal siswa selama menempuh pendidikan, aktivitas siswa, tempat asal siswa, dan jumlah penerima beasiswa. Wawancara dan kuesioner yang dibagikan siswa digunakan untuk mengumpulkan data. Memanfaatkan metodologi deskriptif kuantitatif, data dikumpulkan dan dianalisis dari responden. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif mengenai jumlah, jenis kelamin, asal geografis, dan penerima beasiswa, sedangkan wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi mendalam mengenai kegiatan dan tempat tinggal para mahasiswa. Temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat disparitas yang cukup besar antara keseluruhan jumlah siswa angkatan 2023 yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Mayoritas mahasiswanya bertempat tinggal di rumah kos pada saat perkuliahan berlangsung dan berasal dari luar daerah. Ada berbagai jenis kegiatan kemahasiswaan, termasuk kegiatan akademis, organisasi kemahasiswaan, dan pekerjaan paruh waktu. Banyak siswa juga mendapatkan beasiswa untuk membantu membiayai pendidikan mereka. Kajian ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai profil mahasiswa yang terdaftar pada Program Studi Sistem Informasi Universitas Islam Indragiri tahun 2023. Gambaran tersebut dapat dimanfaatkan sebagai landasan perencanaan dan pengembangan program akademik serta layanan kemahasiswaan ke depan.

**Kata Kunci:** Statistika Mahasiswa Universitas Islam Indragiri, Analisis Data

**ABSTRACT**

The aim of this research is to evaluate the statistics of participants in the Indragiri Islamic University information systems study program class of 2023. This research focuses on the total number of students, gender distribution, where students live during their education, student activities, where students come from, and the number of scholarship recipients. Interviews and questionnaires distributed by students were used to collect data. Utilizing quantitative descriptive methodology, data was collected and analyzed from respondents. Questionnaires were used to collect quantitative data regarding the number, gender, geographic origin and scholarship recipients, while interviews were conducted to obtain in-depth information about the students' activities and place of residence. Research findings show that there is quite a large disparity between the total number of students in the class of 2023 who are male and female. The majority of students live in boarding houses during lectures and come from outside the area. There are various types of student activities, including academic activities, student organizations, and part-time jobs. Many students also receive scholarships to help finance their education. This study provides a comprehensive overview of the profiles of students enrolled in the Information Systems Study Program at Indragiri Islamic University in 2023. This overview can be used as a basis for planning and developing academic programs and student services in the future.

---

**Keywords:** Student Statistics, Indragiri Islamic University, Data Analysis

## 1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi telah memberikan dampak besar pada banyak aspek masyarakat, termasuk pendidikan tinggi. Tujuan program studi Sistem Informasi Universitas Islam Indragiri (UNISI) adalah menghasilkan lulusan yang siap bersaing di era digital. Namun, taktik pendidikan yang efektif memerlukan pemahaman menyeluruh tentang profil siswa, termasuk distribusi gender, tempat tinggal, kegiatan studi, daerah asal, dan pemenang beasiswa. Untuk memberikan gambaran lengkap tentang demografi dan aktivitas angkatan 2023, data statistik siswa tersebut akan dianalisis dalam penelitian ini.

Universitas akan dapat membuat kebijakan yang lebih terfokus dengan bantuan pemahaman menyeluruh terhadap profil mahasiswa. Program perekrutan dan promosi dapat dikembangkan dengan menggunakan data demografi, seperti sebaran gender dan asal usul suatu wilayah. Peningkatan layanan dan fasilitas penunjang akademik dapat dilakukan dengan pemanfaatan data tempat tinggal dan kegiatan mahasiswa. Selain itu, sistem penyaluran beasiswa yang lebih adil dan efisien dapat dikembangkan dengan bantuan analisis beasiswa.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi jumlah mahasiswa angkatan 2023, menganalisis distribusi gender pelajar, mengetahui tempat tinggal siswa selama kuliah, memahami aktivitas siswa selama perkuliahan, mengetahui asal daerah pelajar, menganalisis jumlah siswa penerima beasiswa.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, data mahasiswa memiliki peran penting dalam penilaian dan perencanaan strategis dalam pendidikan tinggi (Rahardjo, 2020). Analisis deskriptif kuantitatif, menurut Sari (2021), membantu memahami ciri-ciri siswa, seperti sebaran jenis kelamin, tempat asal, dan keterlibatan dalam kegiatan akademik dan ekstrakurikuler. Untuk mengetahui lebih dalam mengenai tren dan pola populasi pelajar, Badan Pusat Statistik (2022) menawarkan data tentang pendidikan tinggi.

Berdasarkan pengamatan pustaka ini, hipotesis yang dikembangkan adalah bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam distribusi gender, pola tempat tinggal, dan aktivitas mahasiswa antara mahasiswa Program Studi Sistem Informasi Universitas Islam Indragiri angkatan 2023. Selain itu, hipotesis ini juga menyatakan bahwa sejumlah mahasiswa menerima beasiswa untuk mendukung studi mereka di UNISI.

## 2. METODE PENELITIAN

Berdasarkan informasi yang dikumpulkan melalui survei dan wawancara, penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kuantitatif untuk mengkarakterisasi profil mahasiswa yang terdaftar di Program Studi Sistem Informasi Universitas Islam Indragiri 2023. Tahapan persiapan, pengumpulan data, analisis data, dan pelaporan hasil semuanya dimasukkan dalam desain kegiatan. Membuat panduan wawancara dan kuesioner merupakan bagian dari tahap persiapan. Kuesioner dibagikan, dan responden diwawancarai untuk mengumpulkan data. Gambar profil siswa dibuat dengan menggunakan analisis deskriptif terhadap data yang dikumpulkan. Laporan penelitian kemudian dibuat dengan mengumpulkan temuan analisis.

Subjek penelitiannya adalah mahasiswa Universitas Islam Indragiri angkatan 2023 yang terdaftar pada program studi sistem informasi. Analisis jumlah mahasiswa, distribusi gender, lokasi tempat tinggal, kegiatan perkuliahan, tempat asal, dan jumlah penerima

beasiswa semuanya termasuk dalam lingkup penelitian. Data dasar yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara dan kuesioner. Informasi kuantitatif mengenai jumlah mahasiswa, sebaran gender, tempat asal, dan penerima beasiswa dikumpulkan melalui kuesioner. Informasi mendalam tentang kehidupan dan aktivitas siswa selama masa studi dikumpulkan melalui wawancara. Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah panduan wawancara terstruktur, kuesioner dengan pertanyaan tertutup dan terbuka, dan perangkat lunak analisis data seperti Microsoft Excel, yang memudahkan pengolahan dan analisis data yang diperoleh.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

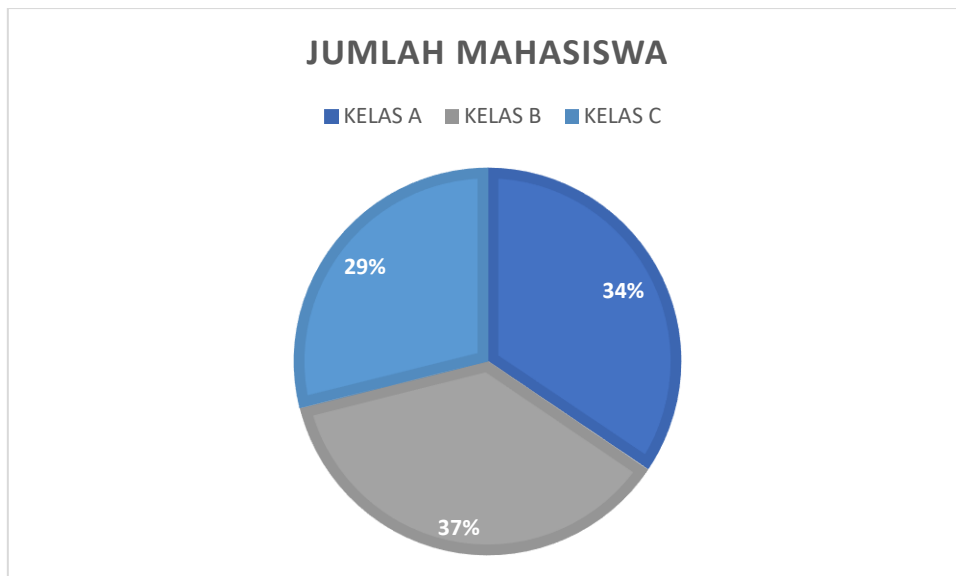
Berdasarkan analisis data yang dilakukan terhadap mahasiswa Program Studi Sistem Informasi Universitas Islam Indragiri angkatan 2023, diperoleh hasil sebagai berikut:

#### 1) Jumlah Mahasiswa Angkatan 2023

**Tabel 1**  
**Jumlah Mahasiswa Angkatan 2023**

KELAS	JUMLAH MAHASISWA
KELAS A	31
KELAS B	33
KELAS C	26

Jumlah mahasiswa tiap angkatan pada Program Studi Sistem Informasi Universitas Islam Indragiri angkatan 2023 berbeda-beda, terlihat pada tabel diatas. Kelas B berjumlah 33 siswa, yang merupakan kelas terbesar, diikuti oleh 31 siswa di Kelas A dan 26 siswa di Kelas C. Variasi ukuran kelas dapat disebabkan oleh sejumlah variabel, termasuk pemilihan mata kuliah, pertimbangan administratif yang mempengaruhi penempatan kelas, dan preferensi mahasiswa mengenai waktu perkuliahan. Untuk lebih memenuhi kebutuhan belajar siswanya, perguruan tinggi dapat merencanakan penempatan sumber daya dan pengembangan kurikulum dengan bantuan penelitian ini.



Gambar 1. Jumlah Mahasiswa

Diagram yang ditampilkan berupa diagram lingkaran yang menunjukkan persentase jumlah mahasiswa angkatan 2023 pada Program Studi Sistem Informasi Universitas Islam Indragiri berdasarkan kelas. Diagram ini mengelompokkan data siswa ke dalam tiga kelas: Kelas A, Kelas B, dan Kelas C.

- a) **Kelas A** tercatat mempunyai persentase sebesar 34%. Hal ini menunjukkan bahwa dari jumlah siswa angkatan 2023, sebanyak 34% diantaranya berada di Kelas A. Angka tersebut mencerminkan bahwa Kelas A memiliki jumlah siswa yang cukup banyak, meskipun bukan kelompok terbesar.
- b) **Kelas B** merupakan kelompok dengan jumlah siswa terbanyak, memiliki persentase sebesar 37%. Hal ini menunjukkan bahwa Kelas B menjadi kelas dengan jumlah siswa yang paling besar dibandingkan dengan kelas lainnya. Persentase ini mengindikasikan bahwa Kelas B sedikit lebih dominan dalam jumlah siswa.
- c) **Kelas C** memiliki persentase sebesar 29%, yang merupakan persentase terendah di antara ketiga kelas tersebut. Artinya, Kelas C memiliki jumlah siswa paling sedikit jika dibandingkan dengan Kelas A dan Kelas B. Meskipun demikian, Kelas C tetap memiliki kontribusi yang signifikan dalam keseluruhan distribusi jumlah mahasiswa angkatan tahun 2023.

Dari analisis ini, dapat disimpulkan bahwa distribusi jumlah mahasiswa angkatan 2023 di Program Studi Sistem Informasi Universitas Islam Indragiri cukup merata, meskipun terdapat sedikit perbedaan jumlah di antara ketiga kelas tersebut. Kelas B sedikit lebih unggul dalam jumlah siswa, diikuti oleh Kelas A dan Kelas C.

## 2) Perbedaan Gender Mahasiswa

**Tabel 2**  
**Perbedaan Gender Mahasiswa**

JENIS KELAMIN	JUMLAH MAHASISWA
LAKI-LAKI	51
PEREMPUAN	39

Penelitian ini membahas mengenai perbedaan gender di antara mahasiswa angkatan 2023 pada Program Studi Sistem Informasi Universitas Islam Indragiri. Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat dua kategori gender yang dijelaskan, yaitu laki-laki dan perempuan. Berikut adalah rincian hasil penelitian:

- **Laki-Laki:** Tercatat ada 51 pelajar laki-laki yang terdaftar di angkatan 2023. Ini menunjukkan bahwa laki-laki memiliki jumlah yang lebih besar dibandingkan dengan perempuan.
- **Perempuan:** Sebanyak 39 pelajar perempuan yang terdaftar di angkatan 2023. Meskipun jumlahnya lebih kecil dibandingkan laki-laki, perempuan tetap memiliki representasi yang signifikan dalam program studi ini.

Hasil ini menunjukkan kesenjangan yang mencolok dalam jumlah siswa yang mendaftar antara siswa laki-laki dan perempuan. Dengan 51 siswa, laki-laki merupakan mayoritas dan mencakup sekitar 56,7% dari jumlah siswa pada tahun 2023. Dengan 39 siswa, perempuan merupakan 43,3% dari keseluruhan populasi.

Perbedaan gender dalam minat dan pemilihan program studi hanyalah salah satu dari banyak faktor yang mungkin berkontribusi terhadap kesenjangan gender ini.

Studi di bidang teknologi informasi dan sistem informasi sering kali menarik lebih banyak mahasiswa laki-laki, namun proporsi mahasiswa perempuan yang cukup besar menunjukkan bahwa minat perempuan terhadap profesi ini semakin meningkat.



**Gambar 2. Presentase Jenis Kelamin**

Dari diagram tersebut, dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan yang cukup mencolok antara jumlah siswa laki-laki dan perempuan. Mahasiswa laki-laki mendominasi dengan jumlah yang lebih besar, mencakup lebih dari setengah populasi angkatan 2023. Perempuan, meskipun jumlahnya lebih sedikit, tetap mencakup hampir setengah dari total populasi.

### 3) Mengetahui Tempat Tinggal Mahasiswa Selama Perkuliahan

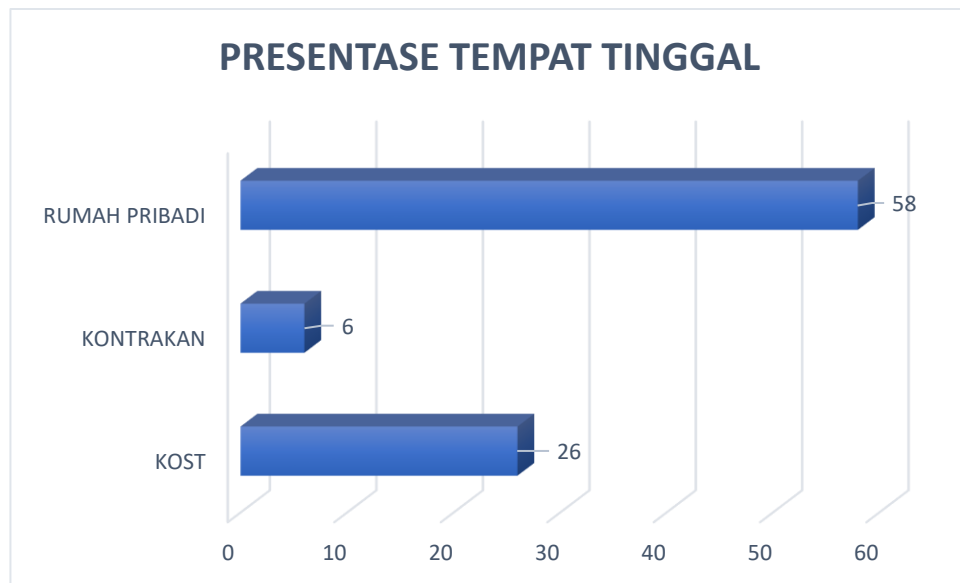
**Tabel 3**  
**Mengetahui Tempat Tinggal Mahasiswa Selama Perkuliahan**

TEMPAT TINGGAL	JUMLAH MAHASISWA
KOST	26
KONTRAKAN	6
RUMAH PRIBADI	58

Penelitian ini mengkaji tentang tatanan tempat tinggal mahasiswa Program Studi Sistem Informasi Universitas Islam Indragiri angkatan 2023 selama mereka bersekolah. Rincian temuan penelitian berdasarkan data yang dikumpulkan adalah sebagai berikut:

- **Kost:** Sebanyak 26 pelajar tinggal di kost selama masa perkuliahan. Ini menunjukkan bahwa 26 siswa memilih tinggal di tempat kost yang umumnya lebih dekat dengan kampus dan menyediakan momen lebih banyak dalam hal penginapan.

- **Kontrakan:** Sebanyak 6 siswa tinggal di rumah kontrakan. Jumlah ini lebih sedikit dibandingkan dengan tempat tinggal di kost, namun rumah kontrakan seringkali menawarkan ruang yang lebih besar dan mungkin lebih ekonomis untuk kelompok pelajar yang tinggal bersama.
- **Rumah Pribadi:** Sebanyak 58 siswa tinggal di rumah pribadi. Ini adalah jumlah terbanyak dibandingkan dengan opsi tempat tinggal lainnya, yang mencerminkan bahwa mayoritas siswa tinggal bersama keluarga mereka atau memiliki rumah sendiri di sekitar kampus.



**Gambar 3. Presentase Tempat Tinggal**

Dari data yang disajikan, terlihat bahwa mayoritas siswa, yaitu 58 dari total 90 mahasiswa, tinggal di rumah pribadi. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa angkatan 2023 tinggal bersama keluarga mereka atau memiliki rumah sendiri di sekitar kampus. Tinggal di rumah pribadi memberikan keuntungan seperti kenyamanan, biaya yang lebih rendah, serta dukungan keluarga.

Sebanyak 26 mahasiswa memilih tinggal di kost. Kost biasanya dipilih oleh mahasiswa yang berasal dari luar daerah dan membutuhkan tempat tinggal yang dekat dengan kampus. Tinggal di kost menawarkan lebih banyak dalam hal penginapan dan sering kali memberikan lingkungan yang mendukung untuk belajar bersama rekan siswa lainnya.

Hanya 6 mahasiswa yang tinggal di rumah kontrakan. Rumah kontrakan seringkali menawarkan ruang yang lebih besar dan mungkin lebih ekonomis untuk kelompok pelajar yang tinggal bersama, namun tampaknya kurang populer dibandingkan dengan pilihan kost.

Pemilihan tempat tinggal mahasiswa dapat dipengaruhi oleh sejumlah variabel, termasuk harga, tingkat kenyamanan, kedekatan dengan universitas, dan preferensi individu. Manfaat finansial dan praktis dari tinggal bersama keluarga mungkin tersedia bagi siswa yang tinggal di kediaman pribadi. Sebaliknya, pelajar yang memilih untuk

tinggal di asrama atau menyewa mungkin mencari otonomi yang lebih besar atau tempat yang lebih dekat dengan universitas.

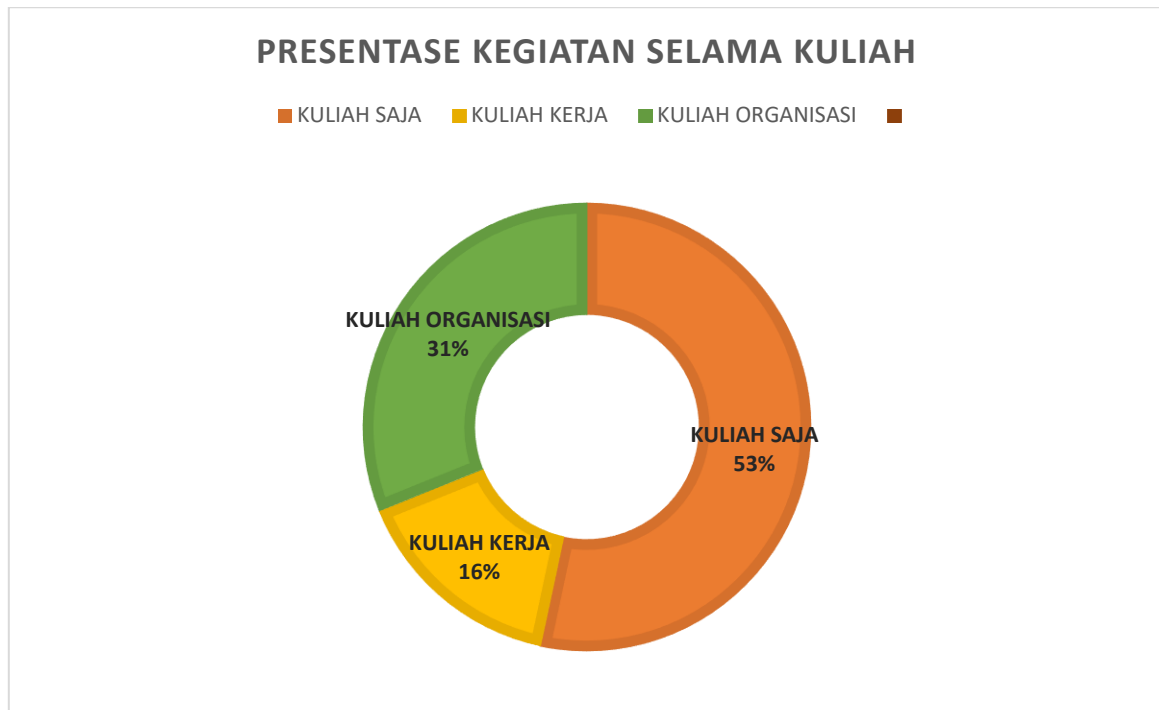
#### 4) Mengetahui Aktivitas Mahasiswa Selama Kuliah

**Tabel 4**  
**Mengetahui Aktivitas Mahasiswa Selama Kuliah**

KEGIATAN SELAMA KULIAH	JUMLAH MAHASISWA
KULIAH SAJA	48
KULIAH KERJA	14
KULIAH ORGANISASI	28

Penelitian ini membahas aktivitas mahasiswa angkatan 2023 pada Program Studi Sistem Informasi Universitas Islam Indragiri selama masa perkuliahan. Berdasarkan data yang diperoleh, mahasiswa dibagi menjadi tiga kategori aktivitas utama: kuliah saja, kuliah sambil bekerja, dan kuliah sambil berorganisasi.

- **Kuliah Saja:** berjumlah 48 mahasiswa memilih fokus hanya pada kegiatan kuliah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa, sekitar 47.1% dari total populasi angkatan 2023, memilih untuk berkonsentrasi penuh pada studi akademis mereka tanpa terlibat dalam aktivitas kerja atau organisasi.
- **Kuliah Sambil Bekerja:** Sebanyak 14 mahasiswa menjalani kuliah sambil bekerja. Ini mencakup sekitar 13.7% dari total populasi siswa, menunjukkan bahwa sebagian kecil siswa merasa perlu atau memilih untuk bekerja sambil melanjutkan studi mereka.
- **Kuliah Sambil Berorganisasi:** Sebanyak 28 siswa terlibat dalam kegiatan organisasi selain kuliah. Ini mencakup sekitar 27.5% dari total populasi siswa, menunjukkan bahwa hampir seluruh mahasiswa angkatan 2023 aktif dalam organisasi kemahasiswaan atau kegiatan ekstrakurikuler lainnya.



Gambar 4. Presentase Kegiatan Mahasiswa Selama Kuliah

Persentase mahasiswa angkatan 2023 yang mengikuti Program Studi Sistem Informasi Universitas Islam Indragiri selama perkuliahan ditunjukkan dalam diagram donat. Pada gambar ini terlihat tiga kategori kegiatan siswa: belajar sendiri, belajar sambil bekerja, dan belajar sambil berorganisasi.

53% mahasiswa memutuskan untuk berkonsentrasi hanya pada kegiatan perkuliahan. Hal ini dapat disebabkan oleh kebutuhan untuk memaksimalkan waktu belajar dan mencapai keberhasilan akademis yang bebas dari gangguan luar.

Salah satu alasan mengapa 16% siswa memutuskan untuk bekerja sambil kuliah mungkin karena kebutuhan mereka akan uang atau keinginan mereka untuk mendapatkan pengalaman di tempat kerja yang akan membantu mereka dalam studi. Mahasiswa yang bekerja dan belajar sering kali menghadapi lebih banyak kesulitan dalam mengatur waktu dan tanggung jawab di antara keduanya.

Menurut 31% siswa yang terlibat dalam kelompok, mereka memprioritaskan pertumbuhan pribadi mereka melalui kegiatan organisasi selain studi akademis. Berpartisipasi dalam organisasi dapat menawarkan jaringan bermanfaat, keterampilan sosial, dan pengalaman kepemimpinan yang akan berguna di masa depan.

Banyak faktor, seperti kebutuhan finansial, ambisi karier, minat pribadi, dan prioritas akademis, yang menentukan aktivitas yang dipilih mahasiswa untuk dilakukan sepanjang masa kuliah mereka. Meskipun siswa yang bekerja atau berorganisasi mungkin mencari pengalaman tambahan yang dapat bermanfaat bagi pekerjaan mereka di masa depan, siswa yang sepenuhnya fokus pada perguruan tinggi mungkin memprioritaskan pencapaian akademis.



## 5) Mengetahui Asal Daerah Mahasiswa

**Tabel 5**  
**Mengetahui Asal Daerah Mahasiswa**

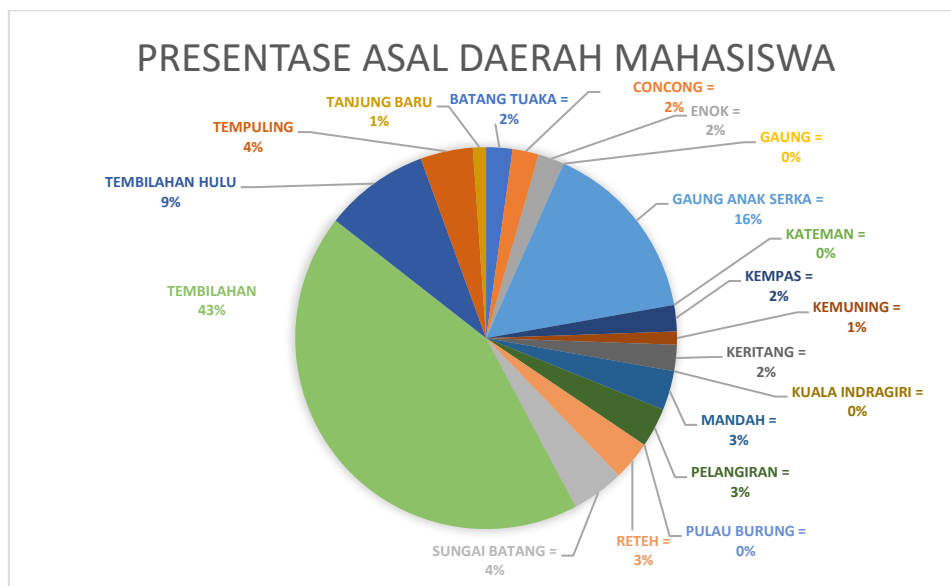
<b>BERASAL DARI ( SATU KABUPATEN)</b>	
<b>BATANG TUAKA</b>	2
CONCONG	2
ENOK	2
GAUNG =	0
GAUNG ANAK SERKA =	14
KATEMAN =	0
KEMPAS =	2
KEMUNING =	1
KERITANG =	2
KUALA INDRAGIRI =	0
MANDAH =	3
PELANGIRAN =	3
PULAU BURUNG =	0
RETEH =	3
SUNGAI BATANG =	4
TANAH MERAH =	
<b>TELUK BELENGKONG =</b>	
<b>TEMBILAHAN</b>	39
TEMBILAHAN HULU	8
TEMPULING	4
<b>LUAR KABUPATEN</b>	
<b>TANJUNG BARU</b>	1

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui asal daerah mahasiswa angkatan 2023 pada Program Studi Sistem Informasi Universitas Islam Indragiri. Data tersebut mencakup berbagai daerah asal mahasiswa, yang kemudian diuraikan secara rinci untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai sebaran geografis mahasiswa.

Karena Tembilahan mencakup 38,2% dari seluruh siswa, jelas dari data ini bahwa sebagian besar siswa bersekolah di sana. Hal ini menunjukkan bahwa Tembilahan, sebagai ibu kota kabupaten, memiliki daya tarik yang kuat bagi pelajar yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Dengan 14 siswa (13,7%), Gaung Anak Serka juga memiliki populasi siswa yang cukup besar, yang menunjukkan bahwa ia merupakan salah satu kontributor utama bagi organisasi siswa.

Meskipun jumlah siswanya lebih sedikit dibandingkan Tembilahan dan Gaung Anak Serka, wilayah lain seperti Tempuling, Sungai Batang, dan Mandah tetap menambah keragaman geografis siswa.



**Gambar 5. Presentase Asal Daerah Mahasiswa**

Berdasarkan analisis asal geografis, Tembilaan merupakan kota asal terbesar dengan jumlah angkatan 2023 mahasiswa Program Studi Sistem Informasi Universitas Islam Indragiri berjumlah 43,33%. Namun, siswa lainnya berasal dari berbagai tempat. Selain itu, sebagian kecil siswa berasal dari daerah tetangga, antara lain Sungai Batang (4,44%) dan Gaung Anak Serka (15,56%). Keberagaman geografis yang tercermin dalam distribusi ini merupakan hal yang harus dipertimbangkan ketika menyelenggarakan dan menciptakan program pendidikan inklusif.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa dari berbagai daerah, baik dalam maupun luar kabupaten, telah menunjukkan minat terhadap program studi ini. Keberagaman geografis ini menawarkan kesempatan untuk memasukkan berbagai sudut pandang regional ke dalam kurikulum dan proses pembelajaran, selain mencerminkan keragaman siswa. Hal ini penting untuk meningkatkan wacana di kelas, menumbuhkan pemahaman antar budaya, dan mempersiapkan siswa untuk karir yang mengharuskan mereka menyesuaikan diri dengan dunia yang semakin saling terhubung dari hari ke hari.

Universitas dapat memperoleh manfaat dari keberagaman mahasiswa ini dengan menciptakan program yang disesuaikan dengan kebutuhan dan fitur dari berbagai daerah asal mahasiswa. Lingkungan akademis dan sosial di kampus dapat memperoleh manfaat dari beragam ide dan pengalaman yang mungkin disumbangkan oleh mahasiswa dari berbagai daerah.

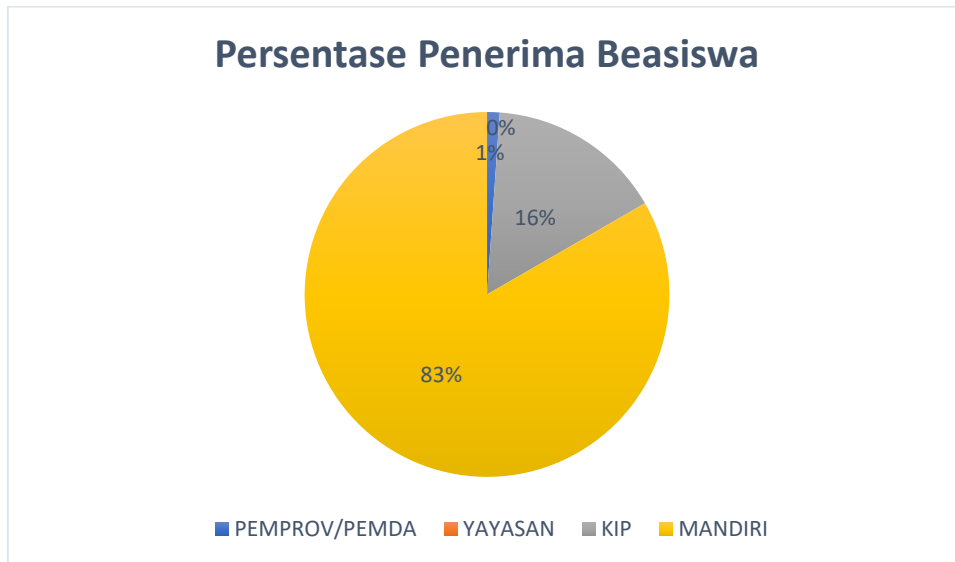
**6) Mengetahui Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa**

**Tabel 6**  
**Mengetahui Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa**

BEASISWA	JUMLAH MAHASISWA
PEMROV/PEMDA	1
YAYASAN	0

KIP	14
MANDIRI	75

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah mahasiswa angkatan 2023 pada Program Studi Sistem Informasi Universitas Islam Indragiri yang menerima berbagai jenis beasiswa. Data berikut menjelaskan distribusi penerima beasiswa berdasarkan sumber beasiswa mereka.



**Gambar 6. Presentase Penerima Beasiswa**

Dari seluruh siswa angkatan 2023, 1% ditanggung oleh beasiswa yang diberikan oleh Pemerintah Provinsi/Daerah kepada 1 siswa saja. Pemerintah daerah biasanya memberikan hibah ini kepada siswa yang layak atau mereka yang kurang beruntung di komunitasnya. Rendahnya jumlah ini dapat disebabkan oleh terbatasnya kuota beasiswa atau persaingan yang ketat.

Tidak ada pelajar yang menerima beasiswa dari yayasan pada tahun 2023. Beasiswa yayasan biasanya diberikan oleh lembaga swasta atau organisasi non-pemerintah untuk mendukung pendidikan pelajar berdasarkan kriteria tertentu seperti prestasi akademik atau kebutuhan finansial. Ketidakterdediaan beasiswa dari yayasan mungkin disebabkan oleh melemahnya program beasiswa yang ditawarkan pada tahun ini.

Beasiswa KIP diberikan kepada total 14 siswa, mewakili 16% angkatan 2023. Sebuah program pemerintah bernama KIP berupaya memberikan akses pendidikan berkualitas tinggi kepada siswa miskin. Angka ini mencerminkan jumlah siswa yang mendapatkan dana pemerintah secara langsung untuk membantu biaya pendidikan mereka.

75 siswa, atau 83% dari total, diberikan beasiswa mandiri. Beasiswa independen sering kali diberikan oleh perusahaan, warga negara, atau inisiatif beasiswa internal universitas. Jumlah yang sangat tinggi ini menunjukkan bahwa banyak mahasiswa yang menerima bantuan dana dari sumber yang tidak berhubungan

dengan yayasan atau pemerintah, kemungkinan melalui program beasiswa internal Universitas Islam Indragiri.

Penyaluran beasiswa ini menggambarkan beragamnya pilihan bantuan keuangan yang tersedia bagi mahasiswa angkatan 2023. Maraknya beasiswa mandiri menunjukkan bahwa banyak mahasiswa bergantung pada beasiswa yang berasal dari inisiatif internal universitas atau dari sumber luar. Meskipun program KIP tidak sebesar beasiswa individu, namun program ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendidikan siswa kurang mampu.

#### 4. KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, kami telah memuat profil demografi, tempat tinggal, aktivitas, asal daerah, dan penerimaan beasiswa di antara mahasiswa Program Studi Sistem Informasi Universitas Islam Indragiri angkatan 2023. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, berikut adalah beberapa kesimpulan utama:

**a. Jumlah Mahasiswa:**

Terdapat variasi jumlah siswa pada masing-masing kelas, dengan Kelas B memiliki jumlah siswa terbesar (33 siswa), diikuti oleh Kelas A (31 siswa), dan Kelas C (26 siswa).

**b. Distribusi Jenis Kelamin:**

Terdapat perbedaan gender yang cukup mencolok, di mana jumlah siswa laki-laki (51 siswa) lebih banyak dibandingkan dengan siswa perempuan (39 siswa). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun bidang informasi teknologi biasanya lebih diminati oleh laki-laki, minat perempuan juga cukup signifikan.

**c. Tempat Tinggal Selama Perkuliahan:**

Mayoritas siswa (58 siswa) tinggal di rumah pribadi, sementara 26 siswa tinggal di kost dan 6 siswa di rumah kontrakan. Pemilihan tempat tinggal ini kemungkinan dipengaruhi oleh faktor kenyamanan, biaya, dan kedekatan dengan kampus.

**d. Aktivitas Selama Kuliah:**

Sebagian besar siswa (48 siswa) fokus hanya pada kegiatan perkuliahan, sementara 14 siswa bekerja sambil perkuliahan dan 28 siswa aktif dalam organisasi kemahasiswaan. Hal ini menunjukkan bahwa banyak pelajar yang mengutamakan akademis, namun ada juga yang mencari pengalaman tambahan melalui pekerjaan atau organisasi.

**e. Asal Daerah Mahasiswa:**

Mahasiswa angkatan 2023 berasal dari berbagai daerah, dengan sebagian besar berasal dari Tembilahan (39 siswa). Ini menunjukkan keragaman geografis yang dapat menyuburkan lingkungan belajar dengan berbagai perspektif regional.

**f. Penerima Beasiswa:**

Sebanyak 16% mahasiswa menerima beasiswa KIP, sementara sebagian besar mahasiswa (83%) didanai secara mandiri. Hanya satu siswa yang menerima beasiswa dari pemerintah provinsi/daerah, dan tidak ada yang menerima beasiswa yayasan pada tahun ini.

Kajian ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai susunan Program Studi Sistem Informasi Universitas Islam Indragiri angkatan 2023. Perencanaan dan pengembangan program akademik dan layanan kemahasiswaan dapat ditingkatkan dengan pemanfaatan wawasan tersebut. Universitas dapat lebih membantu mahasiswanya dengan menawarkan lebih banyak kegiatan ekstrakurikuler, pilihan tempat

tinggal yang lebih baik, dan program beasiswa. Selain itu, area konsentrasi utama untuk memajukan inklusi dan keberagaman dalam lingkungan akademis adalah dengan memperluas keterwakilan perempuan dan keberagaman regional.

Dengan pemahaman mendalam tentang profil mahasiswanya, universitas dapat memenuhi kebutuhan dan tujuan mahasiswanya dengan lebih baik serta menciptakan lingkungan belajar yang mendorong pertumbuhan akademis dan pribadi.

## REFRENSI

- [1] Al Fassa, A. I., & Kesumawati, A. (2020). Segmentation of Karhutla Hotspot Point of Indragiri Hilir Regency 2015 and 2016 using Self Organizing Maps (Soms). In Proceedings Ofthe International Conference on Mathematics and Islam (ICMIs 2018). UIN Mataram Indonesia and ADMAPETA (Asosiasi dosen matematika dan pendidikan/Tadris Matematika), Mataram, Indonesia (pp. 336-341).
- [2] Imani, N., Alfassa, A. I., & Yolanda, A. M. (2023). Analisis Cluster Terhadap Indikator Data Sosial Di Provinsi Nusa Tenggara Timur Menggunakan Metode Self Organizing Map (Som). *Jurnal Gaussian*, 11(3), 458-467.
- [3] Alfassa, A. I. (2022). Statistika Kependudukan Untuk Rencana Kebijakan Kependudukan Daerah. *DEMOS: Journal of Demography, Ethnography and Social Transformation*, 2(2), 76-85.
- [4] Alfassa, A. I. (2023). Bayesian Statistics for Study Population Statistics and Demography. *Journal of Statistical Methods and Data Science*, 1(1), 17-24.
- [5] Alfassa, A. I., & Dewi, A. (2024). Communication management on forest and land fires mitigation awareness based on community. In *E3S Web of Conferences* (Vol. 506, p. 04002). EDP Sciences.
- [6] Al Fassa, A. I. (2018). Aplikasi Self Organizing Maps dan Webgis dengan menggunakan R dan QGIS untuk Analisis Kependudukan 100 Negara di Dunia.
- [7] Alfassa, A. I., Sudrajat, S., & Marwasta, D. (2023). Development of official statistics models for analysis of population sectoral data in Indragiri Hilir Regency. In *E3S Web of Conferences* (Vol. 468, p. 06007). EDP Sciences.
- [8] Ahmad Zainudin. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 12 No. 2, 2023. (n.d.). *Distribusi dan Pemilihan Kelas pada Mahasiswa Baru di Perguruan Tinggi*.
- [9] Ahmad Zaki. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 20 No. 1, 2023. (n.d.). *Pengaruh Aktivitas Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa*.
- [10] Budi Santoso. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, Vol. 11 No. 3, 2023. (n.d.). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Program Studi di Kalangan Mahasiswa Baru*.
- [11] Budi Santoso. *Jurnal Sosial dan Pendidikan*, Vol. 22 No. 2, 2023. (n.d.). *Analisis Persebaran Asal Daerah Mahasiswa dan Dampaknya terhadap Adaptasi di Lingkungan Kampus*.
- [12] Dedi Kurniawan. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 17 No. 2, 2023. (n.d.). *"Pengaruh Tempat Tinggal terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa*.
- [13] Dewi Rahayu. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, Vol. 15 No. 3, 2023. (n.d.). *Studi Tentang Kerja Sambil Kuliah dan Dampaknya terhadap Prestasi Akademik*.
- [14] Intan Pratiwi. *Jurnal Sosiologi Perkotaan*, Vol. 10 No. 1, 2023. (n.d.). *Studi Tentang Pemilihan Tempat Tinggal Mahasiswa di Perkotaan*.
- [15] Joko Priyanto. *Jurnal Sosial dan Pendidikan*, Vol. 15 No. 2, 2023. (n.d.). *Studi Tentang Beasiswa Pendidikan dan Pengaruhnya Terhadap Kesejahteraan Mahasiswa*.

- 
- [16] Rina Kurniawati. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, Vol. 14 No. 1, 2023. (n.d.). *Analisis Perbedaan Gender dalam Pemilihan Program Studi di Perguruan Tinggi*.
- [17] Sari, A. P. (2021). (n.d.). *Analisis Statistik Mahasiswa: Pendekatan Deskriptif Kuantitatif. Jurnal Teknologi Informasi*, 12(3), 78-85.
- [18] Siti Aminah. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, Vol. 18 No. 4, 2023. (n.d.). *Pengaruh Latar Belakang Daerah Asal terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa*.
- [19] Siti Nurhaliza. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 15 No. 1, 2023. (n.d.). *Pengaruh Pemilihan Kelas terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa*.
- [20] Yani Sari. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 19 No. 1, 2023. (n.d.). *Analisis Penerima Beasiswa dan Dampaknya terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa*.